

ABSTRAK

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA
AKTIVITAS KADER GARUDA KEADILAN SAYAP PARTAI KEADILAN
SEJAHTERA REKRUTMEN 2024**

Oleh
TIKA APRILA

Garuda Keadilan merupakan sayap kepemudaan yang bersifat eksklusif karena, karena anggotanya adalah pemuda pemudi yang dilahirkan oleh orang tua yang merupakan anggota Partai Keadilan Sejahtera. Garuda Keadilan periode 2020-2024 data menunjukkan bahwa kader yang telah direkrut tidak semua tetap aktif dalam aktivitas organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya aktivitas kader Garuda Keadilan Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan teori kaderisasi oleh Syamsuddin Haris dkk., yaitu 1) Adanya tata norma, aturan dan institusi; 2) Adanya model rekrutmen yang terbuka dan demokratis; 3) Terdapatnya sistem evaluasi pembinaan kader; 4) Membentuk jaringan kerja kader; 5) Perlu dilakukan *affirmative action*; 6) Model pembinaan kader perempuan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurunnya tingkat keaktifan dan partisipasi kader Garuda Keadilan dalam kegiatan organisasi dipengaruhi oleh belum optimalnya sistem kaderisasi organisasi yang berjalan secara menyeluruh, terlembaga, dan berkelanjutan. Belum adanya Standar Operasional Prosedur kaderisasi yang tertulis jelas, model rekrutmen yang secara prosedur terbuka namun secara struktural masih didominasi oleh jaringan internal, lemahnya pelaksanaan pembinaan dan evaluasi kader yang tidak dilakukan secara rutin, serta pembentukan jaringan kerja dan interaksi antar kader yang belum merata. Penerapan prinsip *affirmative action* dan keterlibatan kader perempuan dalam struktur organisasi telah berjalan cukup baik, namun belum didukung oleh model pembinaan khusus yang terarah. Menurunnya keaktifan kader Garuda Keadilan dapat dipengaruhi oleh belum optimalnya sistem kaderisasi organisasi yang berjalan secara menyeluruh, terlembaga, dan berkelanjutan yang menunjukkan bahwa sistem kaderisasi masih memerlukan penguatan pada berbagai tahapan pelaksanaannya.

Kata Kunci: Garuda Keadilan, Kaderisasi, Keaktifan Kader.

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING THE DECLINE IN THE ACTIVITIES OF GARUDA KEADILAN CADRES, THE YOUTH WING OF THE PROSPEROUS JUSTICE PARTY RECRUITMENT 2024

By

TIKA APRILA

Garuda Keadilan is an exclusive youth wing, because its members are young men and women born to parents who are members of the Prosperous Justice Party. Garuda Keadilan data for the 2020-2024 period active in organizational activities. This study aims to determine the factors that influence the decline in activity of Garuda Keadilan cadres in Lampung Province. This study uses the cadre formation theory by Syamsuddin Haris et al., namely 1) The existence of norms, rules, and institutions; 2) The existence of an open and democratic recruitment model; 3) The existence of a cadre development evaluation system; 4) Forming a cadre network; 5) The need for affirmative action; 6) A model for developing female cadres. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques are carried out through interviews and documentation. The results of the study indicate that the declining level of activity and participation of Garuda Keadilan cadres in organizational activities is influenced by the less than optimal organizational cadre development system that runs comprehensively, institutionally, and sustainably. The absence of a clearly written Standard Operating Procedure for cadre development, a recruitment model that is procedurally open but structurally still dominated by internal networks, weak implementation of cadre development and evaluation that is not carried out routinely, and the formation of networks and interactions between cadres that are not evenly distributed. The application of the principle of affirmative action and the involvement of female cadres in the organizational structure has been running quite well, but has not been supported by a specific, targeted development model. The declining activity of Garuda Keadilan cadres may be influenced by the less than optimal organizational cadre development system that runs comprehensively, institutionally, and sustainably, which indicates that the cadre development system still needs strengthening at various stages of its implementation.

Keywords: Garuda Keadilan, Cadre Development, Cadre Activity